



UNESCO dan Esperanto: 70 Tahun Kerjasama Mengenai Hak Asasi Linguistik

10 Desember 2024 adalah hari yang penting bagi gerakan Esperanto, karena hal ini menandai 70 tahun resolusi Montevideo, yang adalah pertama dan paling bermakna pengakuan resmi untuk Esperanto oleh UNESCO, Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Resolusi tersebut diterima dalam konferensi umum UNESCO di ibukota Uruguay tahun 1954, merekomendasikan kepada direktur jenderal UNESCO untuk mengikuti perkembangan penggunaan Esperanto dan mengakui bahwa pencapaian-pencapaian gerakan Esperanto “menjawab tujuan-tujuan dan nilai-nilai UNESCO”.

Resolusi itu adalah hasil dari upaya panjang dan terus menerus dari Asosiasi Esperanto Universal (UEA) dan organisasi-organisasi lainnya, yang mengumpulkan dan menyerahkan kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) petisi yang mendukung Esperanto, yang ditanda tangani oleh hampir 900,000 orang dan perwakilan dari hampir 500 organisasi dengan keseluruhan lebih dari 15 juta anggota.

Petisi tersebut, yang dikirimkan ke PBB pada tahun 1950, menuntut kepada PBB untuk melakukan studi mengenai permasalahan bahasa di dunia dan memungkinkan peran Esperanto untuk solusi mereka yang adil. Namun, petisi itu tidak diproses oleh PBB, tapi diserahkan kepada UNESCO untuk ditindak lanjuti.

Dan, meskipun pengamat Esperanto di konferensi umum tahun 1954, Ivo Lappena, tidak memiliki harapan besar tentang kesuksesan hal tersebut, namun situasi berubah, saat delegasi Meksiko, terkesan dengan eksposisi mengenai Esperanto, yang diadakan oleh penutur Esperanto lokal dan UEA, mengajukan proyek resolusi, yang merekomendasikan kepada anggota PBB untuk mendukung penggunaan Esperanto yang mereka pertimbangkan sangat tepat.

Setelah banyak diskusi dan kompromi, resolusi akhirnya diterima oleh rapat pleno dalam konferensi umum pada 10 Desember 1954, Jum'at sore, tapi dengan sedikit teks radikal, yang tidak berisi rekomendasi kepada anggota PBB. Namun, resolusi itu adalah kemenangan besar bagi gerakan Esperanto yang dengan cara demikian memperoleh status resmi dan konsultatif di UNESCO.

Sejak saat itu, hubungan UEA dan UNESCO terus berkembang, dan seringkali UNESCO menunjukkan ketertarikan dan apresiasi mengenai Esperanto dan budayanya serta kontribusi dalam hal pendidikan. Contoh yang paling penting adalah kunjungan direktur jenderal UNESCO, Amadou-Makhtar M'Bow ke Kongres Esperanto di Reykjavik tahun 1977. Kemudian, tahun 1985, UNESCO menerima resolusi kedua tentang Esperanto, dalam rangka se-abad Esperanto, yang memperkuat pengakuan sebelumnya dan merekomendasikan kepada anggota PBB untuk memperkenalkan program studi mengenai problematika bahasa dan mengenai Esperanto di sekolah-sekolah dan universitas-universitas.

Peringatan 70 tahun resolusi Montevideo adalah kesempatan baik untuk mengingat kembali sejarah dan arti dari dokumen itu, yang mewakili tujuan dan nilai bersama UNESCO dan Esperanto: membangun perdamaian di dunia melalui budaya, pendidikan dan ilmu pengetahuan. Hal itulah yang kita rayakan pada 10 Desember 2024 di Montevideo di Istana Parlemen dimana berlangsungnya Majelis Umum tahun 1954.